

Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* terhadap Tingkat Profitabilitas

Mochamad Ilham Juniansah, Nurleli*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

milhamj22@gmail.com, nurleli@unisba.ac.id

Abstract. ESG is a concept used to measure a company's performance in terms of environmental, social, and governance factors. ESG helps investors understand the risks and opportunities associated with a company's performance in these areas. Companies are increasingly encouraged to focus not only on profit-seeking but also on considering the impact of their operational activities on the surrounding community and environment. This study aims to analyze the impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosures on profitability, focusing on energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2023. The research method employed is quantitative with a descriptive and verificative approach. The sample was selected using purposive sampling techniques, resulting in 18 companies as research objects. The analysis results indicate that ESG disclosures simultaneously have a significant effect on profitability. However, on a partial basis, the disclosure of Environmental aspects has a negative and significant impact on profitability. Social disclosures have a positive and significant effect on profitability. Conversely, Governance disclosures do not have a significant effect on profitability. These findings provide important insights for stakeholders in understanding the relationship between ESG disclosures and profitability, particularly in the energy industry.

Keywords: *Environmental, Governance (ESG), Profitability.*

Abstrak. ESG adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola. ESG membantu investor untuk memahami risiko dan peluang yang terkait dengan kinerja perusahaan dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perusahaan semakin didorong untuk tidak hanya fokus pada pencarian keuntungan, tetapi juga untuk mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional mereka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Profitabilitas, dengan fokus pada perusahaan Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 18 perusahaan sebagai objek penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Namun secara parsial pengungkapan aspek Environmental memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pengungkapan Social berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya pengungkapan Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pemangku kepentingan dalam memahami hubungan antara pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dan profitabilitas, khusus nya dalam industri Energy.

Kata Kunci: *Environmental, Governance (ESG), Profitability.*

A. Pendahuluan

Perusahaan memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia dengan berkontribusi aktif terhadap kemajuan di berbagai sektor, terutama dalam bidang ekonomi. Saat ini, perkembangan ekonomi yang pesat telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan-perusahaan, termasuk di Indonesia. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus bersaing demi meningkatkan nilai mereka dan mempertahankan keberlanjutan bisnis. Salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan adalah stabilitas profit yang diperoleh secara konsisten. Stabilitas tersebut diukur dari kemampuan perusahaan menjaga agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Strategi yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa biaya operasional tetap rendah sementara keuntungan terus meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara mandiri, efisien, dan mengintegrasikan sumber daya yang ada demi mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Profitabilitas sendiri merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan. Brigham dan Houston (2009) menekankan bahwa profitabilitas tidak hanya mencerminkan hasil angka semata, tetapi juga efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pengelolaan sistem, serta tanggung jawab manajerial terhadap lingkungan dan sosial. Gitman (2009) menambahkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga jual, biaya produksi, volume penjualan, hingga kualitas produk. Profitabilitas menjadi indikator utama keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang karena mencerminkan potensi masa depan. Namun, tantangan nyata terlihat dalam laporan Bursa Efek Indonesia (2023) yang menunjukkan penurunan laba bersih hampir 50% pada semester pertama tahun tersebut. Fenomena ini, khususnya di sektor energi, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional agar dapat menjaga profitabilitas.

Selain faktor internal seperti struktur modal, pertumbuhan aset, dan profitabilitas, faktor eksternal seperti inflasi dan nilai tukar juga berperan dalam memengaruhi kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi semakin relevan. ESG adalah konsep yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. ESG membantu perusahaan memahami risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta menjadi tolok ukur yang digunakan investor untuk menilai tanggung jawab perusahaan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, perusahaan didorong untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampak aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Isu keberlanjutan juga mencakup tiga aspek utama dalam ESG, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek lingkungan melibatkan upaya perusahaan untuk menjaga kelestarian alam, mengurangi emisi karbon, mengelola polusi, serta memanfaatkan energi secara efisien. Sementara itu, aspek sosial menitikberatkan pada hubungan perusahaan dengan individu dan komunitas, mencakup kepuasan pelanggan, perlindungan hak asasi manusia, keberagaman, dan keterlibatan karyawan. Aspek tata kelola meliputi transparansi informasi, komposisi dewan direksi, serta pencegahan korupsi. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh ESG terhadap profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara penerapan ESG dan profitabilitas, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau bahkan negatif.

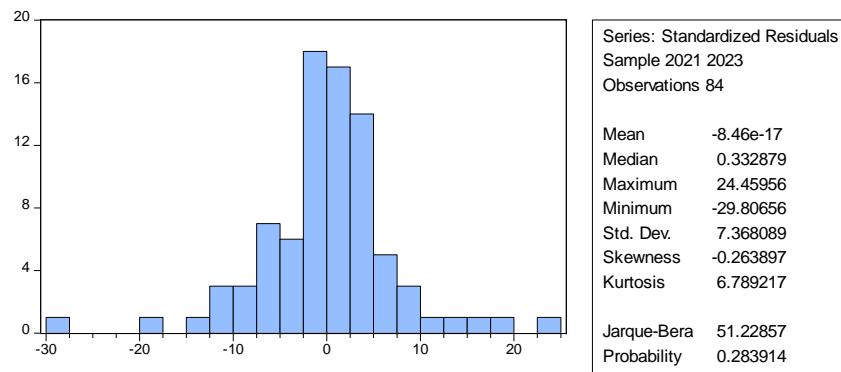
Berdasarkan pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh penerapan ESG terhadap profitabilitas perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan mengkaji apakah aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan, baik dalam hal efisiensi operasional maupun tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara tujuan ekonomi dan komitmen terhadap keberlanjutan.

B. Metode

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dan peningkatan Profitabilitas. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, metode verifikatif dilakukan melalui uji hipotesis antar variabel. Metode verifikatif dibutuhkan untuk meneliti pengaruh pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini variabel bebas (independent) yang di teliti adalah Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) (X1) dan variabel terikat (dependent) yang di teliti adalah Peningkatan Profitabilitas (Y).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Statistik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar $0,283914 > 0,05$ (lebih besar dari tingkat alpha). Dengan demikian bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 01/25/25 Time: 12:10
Sample: 1 84
Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.460988	3.215454	NA
ENDI	1.00E-05	3.642690	1.179347
SODI	2.97E-05	3.243647	1.143539
GODI	2.67E-05	3.429872	1.338939

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 01/23/25 Time: 23:36
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.753516	3.521197	0.781983	0.4377
ENDI	-1.365874	3.814292	-0.358094	0.7217
SODI	-2.164156	4.460878	-0.485141	0.6296
GODI	1.283441	1.090314	1.177130	0.2444

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa Pengujian Enviromental, Social, Governance dan Peningkatan Profitabilitas tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dibuktikan memiliki nilai Prob. lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	58.77905	48.35639	3.267421	0.0107
ENDI	-74.89317	40.02280	-4.750243	0.0407
SODI	7.119951	41.22614	3.172199	0.0264
GODI	2.327851	15.74643	0.147834	0.8830

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.824402	Mean dependent var	18.35440
Adjusted R-squared	0.723201	S.D. dependent var	17.58310
S.E. of regression	9.250767	Akaike info criterion	7.564860
Sum squared resid	4535.565	Schwarz criterion	8.461948
Log likelihood	-286.7241	Hannan-Quinn criter.	7.925482
F-statistic	8.228550	Durbin-Watson stat	3.383819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan table 6 berikut persamaan regresi yang terbentuk:

$$ROA = 58.77905 - 74.89317_{EnDi} + 7.119951_{SoDi} + 2.327851_{GoDi}$$

Angka koefisien Pengungkapan Enviromental sebesar -74.89317 yang mengandung arti jika Pengungkapan Enviromental turun satu satuan maka Peningkatan Profitabilitas akan naik 74.89317 satuan, dan sebaliknya jika Pengungkapan Enviromental naik satu satuan maka Peningkatan Profitabilitas akan turun -74.89317 satuan. Angka koefisien Pengungkapan Social sebesar sebesar 7.119951 yang mengandung arti jika Pengungkapan Social naik satu satuan maka Peningkatan Profitabilitas akan naik 7.119951 satuan, dan sebaliknya jika Pengungkapan Social turun satu satuan maka Peningkatan Profitabilitas akan turun 7.119951 satuan. Angka koefisien Pengungkapan Governance sebesar 2.327851 yang mengandung arti jika Pengungkapan Governance naik satu satuan maka Peningkatan Profitabilitas akan naik 2.327851 satuan, dan sebaliknya jika Pengungkapan Governance turun satu satuan maka Peningkatan Profitabilitas akan turun 2.327851 satuan.

Tabel 4. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	58.77905	48.35639	3.267421	0.0107
ENDI	-74.89317	40.02280	-4.750243	0.0407
SODI	7.119951	41.22614	3.172199	0.0264
GODI	2.327851	15.74643	0.147834	0.8830

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.824402	Mean dependent var	18.35440
Adjusted R-squared	0.723201	S.D. dependent var	17.58310
S.E. of regression	9.250767	Akaike info criterion	7.564860
Sum squared resid	4535.565	Schwarz criterion	8.461948
Log likelihood	-286.7241	Hannan-Quinn criter.	7.925482
F-statistic	8.228550	Durbin-Watson stat	3.383819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Output tersebut nilai probabilitas F statistik sebesar 0,000000 hal ini menunjukkan lebih kecil dari alpha (α) 0,05 atau 5% yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen (X) Pengungkapan Enviromental, Social, Governance berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Peningkatan Profitabilitas. Dengan kata lain model yang dipilih layak untuk menginterpretasikan Pengungkapan Enviromental, Social, Governance terhadap Peningkatan Profitabilitas.

Dalam penelitian ini Uji Adjusted R-squared bertujuan untuk mengukur presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Berdasarkan tabel 7 hasil Koefisien Adjusted R-squared dari model sebesar 0.824402 yang berarti terdapat keterbatasan kemampuan model yang dibentuk untuk menjelaskan perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini kemampuan variabel independen (X) yaitu Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) yaitu Peningkatan Profitabilitas sebesar 82,44% dan sisanya 17,56% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 5. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	58.77905	48.35639	3.267421	0.0107
ENDI	-74.89317	40.02280	-4.750243	0.0407
SODI	7.119951	41.22614	3.172199	0.0264
GODI	2.327851	15.74643	0.147834	0.8830

Berdasarkan model regresi data panel pada Dalam penelitian ini, masing- masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap Peningkatan Profitabilitas pada perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebagai berikut:

Dengan nilai prob. Pengungkapan Environmental (EnDi) sebesar 0.0407. Angka ini lebih kecil dari alpha 5% (probabilitas t stat > taraf signifikan $\alpha = 0,05$) berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Kesimpulannya: Pengungkapan Environmental berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dengan nilai prob. Pengungkapan Social (SoDi) sebesar 0.0264 Angka ini lebih kecil dari alpha 5% (probabilitas t stat < taraf signifikan $\alpha = 0,05$), berarti H_0 ditolak atau H_2 diterima. Kesimpulannya: Pengungkapan Social berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dengan nilai prob. Pengungkapan Governance sebesar 0.8830 Angka ini lebih besar dari alpha 5% (probabilitas t stat < taraf signifikan $\alpha = 0,05$) artinya H_0 diterima atau H_3 ditolak. Kesimpulannya: Pengungkapan Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, nilai probabilitas F sebesar 0,000000 menunjukkan bahwa variabel independen Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Menurut teori stakeholder, perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, komunitas, dan lingkungan. Pengungkapan ESG yang transparan meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan, yang berkontribusi pada profitabilitas melalui loyalitas pelanggan, motivasi karyawan, dan reputasi yang lebih baik. Teori legitimasi menyatakan bahwa pengungkapan ESG membantu perusahaan memperoleh legitimasi sosial dengan menunjukkan kepatuhan terhadap nilai-nilai masyarakat. Hal ini mengurangi risiko regulasi, konflik sosial, dan tekanan dari kelompok

aktivis, yang berdampak positif pada profitabilitas. Teori sinyal menegaskan bahwa pengungkapan ESG memberikan sinyal positif kepada investor tentang komitmen perusahaan terhadap praktik berkelanjutan. Investor yang peduli pada isu keberlanjutan cenderung tertarik, sehingga meningkatkan permintaan saham dan kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Sari & Widiatmoko (2023), Velte (2019), dan Husada & Handayani (2021), yang menemukan hubungan positif antara pengungkapan ESG dan profitabilitas. Informasi ESG yang berkualitas mengurangi asimetri informasi, membantu investor dalam mengevaluasi risiko dan peluang, serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

D. Kesimpulan

Pengungkapan Environmental berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah, masyarakat, atau organisasi lingkungan. Biaya yang tinggi untuk kegiatan lingkungan ini cenderung mengurangi laba perusahaan, meskipun bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Pengungkapan Social berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Faktor sosial memberikan dampak positif melalui berbagai aspek, seperti keterlibatan dan dukungan aktif terhadap masyarakat setempat. Dengan membangun hubungan yang harmonis, memperkuat kepercayaan, serta mengurangi potensi risiko operasional seperti aksi demonstrasi atau masalah hukum perusahaan dapat meningkatkan reputasinya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Pengungkapan Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan, governance tidak memberikan dampak langsung pada profitabilitas. Profitabilitas perusahaan lebih banyak ditentukan oleh faktor internal seperti manajemen operasional, strategi bisnis, inovasi produk, dan efisiensi. Selain itu, terdapat contoh di mana perusahaan dengan tata kelola yang tidak memadai tetap mampu menghasilkan keuntungan signifikan, sementara perusahaan dengan tata kelola yang baik terkadang masih menghadapi tantangan profitabilitas.

Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, pelanggan, komunitas, dan lingkungan. Dengan mengungkapkan informasi ESG secara transparan, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap kepentingan para pemangku kepentingan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak, yang pada gilirannya memperkuat profitabilitas perusahaan melalui peningkatan loyalitas pelanggan, motivasi karyawan, serta reputasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adhariani, D., & du Toit, E. (2020). Readability of sustainability reports: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(4), 621–636.
- Amin, H., & Taufik, M. (2023). Dampak perubahan iklim terhadap kinerja perusahaan: Analisis dan rekomendasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Anthony, R. N. (2007). *Management Control Systems* (12th ed.). Boston: McGraw-Hill. (Hal. 45)
- Atan, R., Ahmad, N. H., & Rahman, A. (2018). Corporate governance and its impact on firm performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Business and Society*, 19(1), 1-12.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2023). *Tahun 2023 berpotensi menjadi tahun terpanas: Mitigasi perubahan iklim harus dimasifkan.*

<https://www.bmkg.go.id/berita/utama/tahun-2023-berpotensi-menjadi-tahun-terpanas-mitigasi-perubahan-iklim-harus-dimasifkan>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Chouaibi, S., Chouaibi, J., & Rossi, M. (2021). ESG and corporate financial performance: Evidence from European firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 14(8), 354-367.
- Gitman, L. J. (2009). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gustin, M., Ratna, S., & Neny, S. (2022). The role of ESG in investment decision-making: Understanding risks and opportunities. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(3), 245-260.
- Hanggraeni, D. (2021). The role of ESG disclosure in promoting corporate sustainability: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 123-135.
- Hornigren, C. T. (2002). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (12th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- KPMG. (2017). *ESG: A framework for measuring corporate performance in environmental, social, and governance aspects*. Retrieved from <https://kpmg.com/xx/en/what-we-do/ESG.html>
- Kumar, P., & Firoz, M. (2022). Does accounting-based financial performance value environmental, social and governance (ESG) disclosures? A detailed note on a corporate sustainability perspective. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 16(1), 41–72.
- Machillah Afany, & Ickhsanto. (2023). Upaya mengungkap informasi non-keuangan terkait aktivitas ESG untuk meningkatkan nilai kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 25–40.
- Martha, H., & Khomsiyah, K. (2023). The effects of environmental, social, and governance (ESG) on corporate performance. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(2), 50–58.
- Noviarianti, A. (2020). Sustainable development goals and corporate responsibility: A review of the literature. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 15-25.
- Pasaribu, U., Sari, D. P., & Rahman, A. (2020). Factors influencing firm value: Internal and external factors. *Journal of Business and Management*, 22(4), 45-58.
- Ratih Kusuma Mawardani, I. B. T. R. N. N. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). Do environmental, social and governance performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6), 1331-1344.
- Siti Hirdayu, N., & Rina Fadhilah. (2023). Evaluasi aspek lingkungan dalam kinerja perusahaan: Tindakan untuk menjaga kelestarian lingkungan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 15(2), 100–115.
- Triyani, E., Setiawan, A., & Prabowo, H. (2020). The impact of corporate social responsibility on firm sustainability: A study of community and environmental relations. *International Journal of Business and Management*, 15(3), 123-135
- Wang, D., Zhang, Y., & Liu, J. (2019). The impact of environmental disclosure on financial performance: Evidence from China. *Sustainable Development*, 27(5), 1000-1010.
- Wanta, D., & Herawati, V. (2019). Sustainable finance disclosure on banking sector in Indonesia: The relationship ESG with company performance and institutional ownership. *Journal of Research in Business and Management*, 9(12), 6-12.
- Whitelock, V. G. (2015). *Relationship between Environmental Social Governance (ESG) Management and Performance – The Role of Collaboration in the Supply Chain* [Doctoral dissertation, University of Toledo]. OhioLINK Electronic Theses and Dissertations Center.